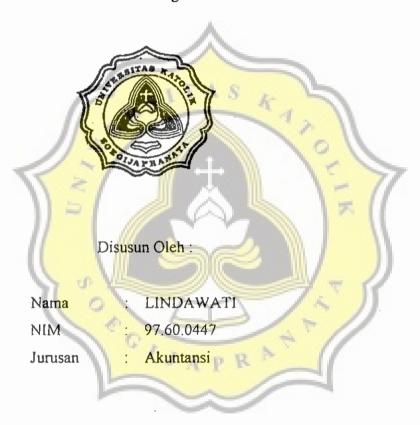
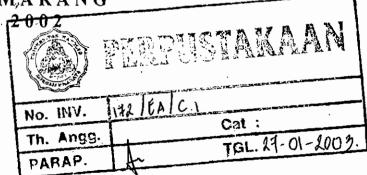
PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK CACAT DALAM PENINGKATAN MUTU PRODUK PADA PT. LEO SYROP INDUSTRI, MALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA S E M,A R'A N G



HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Lindawati

NIM : 97.60.0447

NIRM : 97.6.111.02030.50027

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : "Pengendalian Biaya Kualitas Terhadap Produk Cacat

Dalam Peningkatan Mutu Produk, Pada PT. Leo Syrop

Industri Malang".

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 10 November 2002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Clara Susilowati, SE, Msi.)

(Linda Kusumaning W, SE, Akt.)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

: "Pengendalian Biaya Kualitas Terhadap Produk Cacat

Dalam Peningkatan Mutu Produk, Pada PT. Leo Syrop

Industri Malang".

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 19 November 2002

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Penguji I,

Ben Karna BP, SE, MM.)

Penguji II,

Penguji III,

(Monika Palupi M, SE, MM.)

(Stef. Lily Indarto, SE, MM.)

PJS Dekan Ekonomi

Unika Soegijapranata

(Drs. R. Bowo Harchyo, MBA.)



KATA PENGANTAR

21.

Puji syukur kepada Allah Bapa di Surga atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIKA Soegijapranata Semarang.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Vincent Didiek W.A, MBA, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA Socgijapranata Semarang.
- Ibu Clara Susilowati, SE, MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi ini.
- Ibu Linda, SE, Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan saran yang berarti bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
- Ibu Stefany Lily, SE, MM, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.

- Mama dan Kakak saya yang tercinta yang telah memberikan bantuan, dorongan dan doa sehingga selesainya skripsi ini.
- 6. Semua orang yang telah membantu dalam doa.
- 7. Dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca.

Pada akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ti
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSITA.S	х
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan <mark>Masala</mark> h	5
I.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan dan <mark>Manfaat</mark> Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.6. Definisi Operasional	8
1.7. Metodologi Penelitian	8
1.7.1. Lokasi Penelitian	8
1.7.2. Jenis Data	9
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	9
1.7.4 Apolicie Data	10

	1.8. Sistematika Penulisan	10
BAB II	LANDASAN TEORI	12
	2.1. Pengertian Kualitas	12
	2.2. Tujuan Pengawasan Kualitas	13
	2.3. Dimensi Kualitas	14
	2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas	16
	2.5. Penentuan Standar Kualitas	19
	2.6. Pengertian Biaya Kualitas	20
	2.7. Pengelompokan Biaya Kualitas	21
	2.8. Laporan Biaya Kualitas	27
	2.9. Biaya Kualitas Optimal	27
BAB III.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	30
	3.1. Sejarah Umum Perusahaan	30
	3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	31
	3.3. Kegiatan Proses Produksi	36
	3.3.1. Bahan Ba <mark>ku dan Alat-Alat yang Digunak</mark> an	
	untuk Pembuatan Syrop	36
-	3.3.2. Proses Pembuatan Syrop	37
	3.4. Unsur Biaya Kualitas yang Terkait	38
	3.5. Sistem Pelaksanaan Quality Control	39
	3.6. Komponen Biaya Kualitas pada Perusahaan	40

BAB IV	PEMBAHASAN	42
	4.1. Kebijakan Penentuan Standar Kualitas Berkaitan	
	dengan Biaya Kualitas	42
	4.2. Identifikasi Aktivitas Kualitas dan Komponen Biaya	
	Kualitas	44
	4.3. Analisis Regresi Non Linier untuk Mencari Biaya	
	Kualitas Optimal	48
BAB V	PENUTUP	53
	5.1. Kesimpulan	53
	5.2. Saran	54
DAFTAR	PUSTAKA	7
L'AMPIRA	AN A	
	APRA	

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Pemikiran	7
2.	Struktur Organisasi Perusahaan	32
3.	Grafik Biaya Mutu Tradisional (AQL)	28
4.	Grafik Biava Mutu Kontemporer	29





ABSTRAKSI

Setiap perusahaan dalam operasinya selalu berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Semakin besar laba yang diperoleh maka diharapkan perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Persaingan antar produk untuk sekarang ini dirasakan oleh banyak perusahaan semakin berat. Perusahaan yang mampu bersaing di pasar adalah perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk yang mempunyai kualitas yang bagus dengan harga yang dapat bersaing dengan produk lain. Di dalam persaingan ini perusahaan berusaha menekan biaya yang dikeluarkan dengan seminimal mungkin, dan perusahaan juga menjaga agar kualitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat ditingkatkan sehingga produk tersebut mampu bersaing dalam pasaran.

Setiap perusahaan berusaha dengan keras untuk menarik atau mendapatkan konsumen sebanyak mungkin. Salah satu cara untuk menarik atau untuk mendapatkan konsumen adalah dengan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria kualitas yang dinginkan oleh konsumen dan produk itu harus juga ramah dengan lingkungannya dalam hal ini gas buangannya dan faktor-faktor lainnya.

Langkah terbaik bagi semua perusahaan adalah menghasilkan suatu produk berkualitas. Pengendalian kualitas secara tradisional adalah menekankan pembuatan produk yang memiliki fungsi yang diperlukan untuk memuaskan tuntutan pelanggan.

Suatu perusahaan yang tidak memakai sistem pengawasan kualitas akan menghadapi akibat kerugian ke dalam dan keluar. Akibat ke dalam bagi perusahaan ialah pemborosan bahan baku, sehingga harga pokok produk yang baik menjadi tinggi. Akibat keluar adalah menurunnya omset penjualan baik dalam unit ataupun rupiah, sehingga peluang perusahaan untuk menarik keuntungan menjadi berkurang.

Semakin ketat pengawasan mutu ini tentu saja menutut biaya pengawasan mutu lebih besar pula. Akan tetapi semakin ketat serta intensifnya kegiatan pengawasan mutu akan memperkecil jumlah produk cacat.

PT. Leo Syrop Industri adalah perusahaan yang memproduksi syrop. Dalam proses produksinya perusahaan seringkali menghadapi masalah dengan banyaknya kerusakan produk yang diproduksinya perusahaan seringkali menghadapi masalah dengan banyaknya kerusakan produk yang diproduksinya sehingga perusahaan berusaha mengantisipasi persaingan yang sehat dengan meningkatkan mutu produk.

Setiap perusahaan seharusnya memperhatikan kualitas hasil produknya. Terlebih bagi perusahaan yang memproduksi syrop.perusahaan syrop adalah salah satu perusahaan yang harus memperhatikan kualitas produk. Hal ini penting karena sedikit kesalahan yang terjadi dapat berakibat fatal bagi kesehatan ataupun keselamatan konsumen. Hal inilah yang membuat peneliti berusaha untuk membahas

tentang "Pengendalian Biaya Kualitas Terhadap Produk Cacat Dalam Peningkatan Mutu Produk pada PT. Leo Syrop Industri".

Dalam mencapai tujuan perusahaan tidak selalu akan berjalan lancar seperti yang diharapkan, sehingga seringkali terdapat masalah-masalah yang akan dapat menghambat tujuan yang diharapkan. Yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Berapakah biaya kualitas optimal pada PT. Leo Syrop Industri pada tahun 2000 sampai tahun 2001. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya kualitas tahun 2000 dan tahun 2001 serta data jumlah produk cacat tahun 2000 dan tahun 2001 pada PT. Leo Syrop Industri.

Penelitian dilakukan pada PT. Leo Syrop Industri yang merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang industri dan perdagangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1992 di jalan Brigjen Katamso 21 Malang, oleh Bapak Hartono.

Tujuan dari perusahaan Syrop Cap "LEO" adalah untuk mencapai target produksi secara efisien baik kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengawasan quality control terhadap produk cacatnya. Untuk itu dalam pembahasan masalah tersebut diperlukan kebijakan penetapan standar kualitas yang berkaitan dengan biaya kualitas dan identifikasi aktivitas kualitas dan komponen biaya kualitas pada PT. Leo Syrop Industri. Selain itu juga diperlukan analisis regresi non linier untuk mencari biaya kualitas optimal.

Adripengolahan data terhadap biaya kualitas tahun 2000 PT. Leo Syrop Industri diperoleh persamaan yaitu $Y = -97113636,840943 + 156407,536767 x - 52,457603 x^2$. Dari persamaan tersebut maka diperoleh nilai x sebesar 1490,799501 sebagai titik optimal untuk produk cacat tahun 2000 dan Y sebesar 19472501,26 yang merupakan tingkat biaya kualitas optimal tahun 2000. Sedangkan daripengolahan data terhadap biaya tahun 2001 pada PT. Leo Syrop Industri diperoleh persamaan yaitu $Y = -28243616,014298 + 76468,210341 x - 26,550796 x^2$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai x sebesar 1440,036117 sebagai titik optimal untuk produk cacat tahun 2001 dan Y sebesar 26814876,34 yang merupakan tingkat biaya kualitas optimal tahun 2001.

Pada tahun 2000 terdapat selisih lebih biaya kualitas sebesar Rp. 191.177.498,7 dan tahun 2001 sebesar Rp. 283.335.123,7. Selisih lebih antara total biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan dengan tingkat biaya kualitas optimal tersebut disebabkan karena terlalu kecilnya biaya pencegahan dan biaya penilaian yang dikeluarkan oleh perusahaan yang mengakibatkan produk cacat yang dihasilkan tinggi sehingga berdampak pada biaya kegagalan yang tinggi pula. Oleh karena itu disarankan agar perusahaan hendaknya menghitung biaya kualitas optimal agar biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan bisa dikendalikan dan perusahaan melibatkan karyawan dalam meningkatkan mutu produk.

